

HUBUNGAN DISIPLIN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SELAMA PEMBELAJARAN DARING KELAS VI B SD 1 MIJEN

Annisa Rahmawati¹, Siti Masfuah,² Khamdun³

PGSD FKIP Universitas Muria Kudus^{1,2,3}

e-mail: 201633191@std.umk.ac.id, siti.masfuah@umk.ac.id, khamdun@umk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 22 Februari 2021

Revisi: 24 Februari 2021

Disetujui: 5 Agustus 2021

Dipublikasikan: 30 Desember 2021

Keyword

Online Learning

Learning Discipline

Learning Outcomes

Abstract

This study aimed to analyze how much the relationship between discipline and student learning outcomes in science subjects class VI B SD 1 Mijen during online learning. This research uses quantitative research methods with a correlation test. This research will be conducted in class VI B SD 1 Mijen with 26 students as research subjects. The sampling technique in this research is using technique *purposive random sampling*. The sample in this study amounted to 26 students. The independent variable in this study was student learning discipline, while the dependent variable in this study was student learning outcomes. Data collection techniques in this study used a questionnaire instrument and document study from the classroom teacher in the form of student learning outcomes in science subjects. The data analysis technique in this study used a correlation test of the discipline relationship with science learning outcomes. This study indicates a disciplinary relationship with science learning outcomes during online learning with a correlation value of 0.6512 in the strong category.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online (Thome, dalam Kuntarto, 2017:101), sedangkan Yanti, (2020:62) mengatakan bahwa pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman dalam Sobron, 2019), senada dengan Khusniyah (2019:19) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan web blog. *E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik (Agustina, 2013:9). Pembelajaran daring dilaksanakan karena situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka karena harus melakukan *physical distancing*. Pembelajaran daring dilakukan guna memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

Hambatan belajar dari rumah yang dialami siswa dan guru kelas VI B SD 1 Mijen yakni kesulitan dalam menyampaikan materi dan siswa susah menangkap materi yang diajarkan karena keterbatasan pengetahuan penggunaan teknologi modern. Banyak guru yang masih gaptek, kurang menguasai teknologi modern. Selain kesulitan dalam penyampaian materi, pengumpulan tugas yang diberikan guru juga menjadi hambatan. Siswa susah menangkap materi yang diajarkan, siswa juga mengeluh karena masalah sinyal internet yang kurang bagus, masih memakai HP orang tua. Banyak juga siswa yang masih tidak disiplin mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa mengumpulkan tugas semauanya, sehingga belajar dari rumah kurang efektif jika dibandingkan belajar di sekolah.

Sukmasana (2016:12) menjelaskan bahwa salah satu aspek afektif yang penting diperhatikan ialah disiplin belajar. Disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap untuk melakukan suatu kegiatan. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik (Fauzi, 2013:45). Penelitian Sidiq (2020:245) menjelaskan hasil belajar siswa itu menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut salah satunya adalah disiplin belajar (Navia, 2017:101).

Kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring berbeda sekali dengan kedisiplinan belajar di sekolah. Tata tertib banyak yang dilanggar, diantaranya ada beberapa siswa yang tidak mengikuti saat pembelajaran daring berlangsung, keterlambatan mengumpulkan tugas, tugas dikerjakan orang tua, dan siswa kebanyakan lebih sering bermain daripada belajar. Guru tidak bisa mengawasi seluruh siswa, guru tidak bisa menegur atau memberi hukuman apabila siswa melanggar tata tertib. Selama pembelajaran daring kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar karena kedisiplinan selama mengikuti pembelajaran daring seperti tepat waktu saat mengawali dan mengakhiri pembelajaran daring sesuai dengan jadwal yang ditentukan, mengerjakan tugas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu. Kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring akan dinilai, oleh karena itu siswa harus memperhatikan kedisiplinan saat mengikuti pembelajaran daring. Disiplin belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa tidak disiplin maka hasil belajar siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan sebaliknya jika siswa tersebut disiplin belajar baik di rumah ataupun disiplin di sekolah maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kedisiplinan siswa kelas VI B SD 1 Mijen yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, menyatakan bahwa banyaknya siswa yang masih meremehkan ketepatan waktu masuk dan meninggalkan kelas pembelajaran daring yang dilakukan di grup *whatsapp*. Ada juga siswa yang telat mengumpulkan tugas dari waktu yang telah diberikan oleh guru, siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi ataupun instruksi dalam memberikan tugas, ada juga siswa yang sering bergurau saat melakukan *video call*. Hipotesis pada penelitian ini yakni terdapat hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis seberapa besar hubungan antara disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI B SD 1 Mijen selama pembelajaran daring.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji korelasional. Teknik sampling pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas VI B SD 1 Mijen. Variabel bebas pada penelitian ini yakni disiplin belajar siswa, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yakni hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan nilai tes hasil belajar mata pelajaran IPA. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi hubungan disiplin dengan hasil belajar IPA.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring.

Rahmawati, dkk (Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar.....)

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji normalitas *Shapiro Wilk* karena pada penelitian ini hanya memiliki sampel 26 data. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada uji ini, nilai yang diujikan adalah nilai skor angket kedisiplinan belajar dan nilai hasil belajar IPA.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Angket kedisiplinan belajar dan nilai hasil belajar IPA menggunakan teknik uji normalitas *Shapiro Wilk*.

Statistic	df	Sig.	Kesimpulan
0,926	26	0,064	Berdistribusi Normal
0,947	26	0,194	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data angket kedisiplinan belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,064. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,064 > 0,05$. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil belajar IPA berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,194. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,194 > 0,05$.

2. Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Selama Pembelajaran Daring

Uji analisis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Korelasi Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa

Data	Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)	Kategori	Kesimpulan
Skor angket disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA	0,684	0,000	Kuat	Tersdapat hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa hasil uji korelasi antara disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 0,684. Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan angka positif dan nilai koefisien tersebut termasuk dalam kategori kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Dari hasil perhitungan uji korelasi antara variabel X (disiplin) dengan variabel Y (hasil belajar) mendapatkan Nilai koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,684 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan Variabel Y termasuk kedalam kategori kuat dan bertanda positif yang artinya korelasi berjalan searah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi antara hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran daring kuat dan positif, sehingga disiplin adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring kelas VI B SD 1 Mijen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Uji hipotesis antara variabel X (disiplin) dengan variabel Y (hasil belajar) menunjukkan adanya hubungan korelasi yang tinggi dan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara

Rahmawati, dkk (Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar.....)

disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI B SD 1 Mijen selama pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas *Shapiro Wilk* karena hanya memiliki sampel sebanyak 26 siswa. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi data > 0,05. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini menunjukkan bahwa data angket kedisiplinan belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,064 untuk angket disiplin belajar dan 0,194 untuk hasil belajar. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ dan $0,194 > 0,05$ dengan demikian data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Hubungan variabel X dan variabel Y tersebut memiliki arah yang positif, yang artinya apabila siswa tersebut memiliki sikap kedisiplinan belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut juga tinggi. Sebaliknya, jika siswa tersebut memiliki kedisiplinan belajar yang rendah maka siswa tersebut juga akan mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Pada penelitian ini hasil analisis uji korelasi mendapatkan nilai koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,684 dengan signifikansi 0,000. Apabila nilai koefisien korelasi (R_{xy}) > nilai signifikansi, maka terdapat hubungan/ korelasi antara variabel X dan variabel Y. Hasil yang didapatkan yakni nilai koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar $0,684 > 0,000$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPA selama pembelajaran daring kelas VI B SD 1 Mijen. Dengan demikian, kedisiplinan siswa kelas VI B SD 1 Mijen sangat mempengaruhi hasil belajar IPA hal ini dikarenakan hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring yang tinggi.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Sukmasana (2016) yang menunjukkan terdapat hubungan yang cenderung tinggi antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,967 dan menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor sangat tinggi, penelitian ini diperkuat dengan penelitian Aslianda (2017) yang menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan r hitung sebesar 0,59 dan menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Putra (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan yang masuk dalam kategori tinggi antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah survei dan pemetaan 1 dengan koefisien korelasi sebesar 0,799 dan menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah survei dan pemetaan 1 mahasiswa jurusan teknik sipil tergolong tinggi. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Sidiq (2020) yang menunjukkan terdapat hubungan yang masuk dalam kategori sangat tinggi antara minat belajar IPA dengan hasil belajar IPA selama pembelajaran daring dengan koefisien korelasi sebesar 0,905 dan menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian hubungan antara minat belajar IPA dengan hasil belajar IPA SD 2 Negeri Pelemkerep tergolong kategori sangat tinggi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI B SD 1 Mijen selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,684 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan Variabel Y termasuk kedalam kategori kuat dan bertanda positif yang artinya korelasi berjalan searah. Dengan demikian dapat ditarik

Rahmawati, dkk (Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar.....)

kesimpulan bahwa korelasi antara hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran daring kuat dan positif, sehingga disiplin adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring kelas VI B SD 1 Mijen. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data angket kedisiplinan belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,064. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,064 > 0,05$. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil belajar IPA berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,194. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,194 > 0,05$.

Daftar Pustaka

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* (Vol. 1, No. 1).
- Arifin, Zaenal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, M. I. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan Di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariadinata, Rahayu. (2015). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Tim Redaksi Pustaka Seta.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.
- Yusron, M. (2013). Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2).
- Murtono. (2017). *Merencanakan dan Mengelola Model-Model Pembelajaran Inovatif (Student center Learning)*. Wade Group.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Putra, R. F. (2014). Hubungan Disiplin Perkuliahan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Survey Dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 2(3).
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selampembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243-250.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Rahmawati, dkk (Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar.....)

-
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).
- Tu'u, Tulus. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umi, Christiana. (2019). *Arif Teman Berlatih dan Belajar Cerdas*. Jakarta: Gramedia.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.